

## ABSTRAK

Nama : Raihan Rahmat Azzahir  
NPM : 1102018048  
Program Studi : Fakultas Kedokteran Umum  
Judul : Pola penggunaan Antihipertensi pada pasien preeklampsia di Rumah Sakit UNISMA Kota Malang Dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

**Latar Belakang :** Indonesia masih menjadi salah satu negara dengan Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi di negara Asia Tenggara. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2012), kejadian AKI di Indonesia diperkirakan sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih jauh dari yang diharapkan dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010-2014 dengan AKI sebesar 118 per 100.000 kelahiran hidup, target MDG's (*Millenium Development Goals*) tahun 2015 sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup. Preeklampsia ini banyak merenggut nyawa ibu-ibu hamil dan menjadi penyebab kematian terbanyak setelah perdarahan hebat.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dan dikumpulkan dengan menggunakan data retrospektif. Data yang dikumpulkan berupa Rekam Medik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien preeklampsia yang dirawat inap di Rumah Sakit UNISMA Kota Malang periode 2018-2020. Sampel yang digunakan adalah seluruh pasien preeklampsia yang diterapi dengan antihipertensi serta memiliki *follow-up* lengkap. Analisis data secara deskriptif.

**Hasil :** Hasil dari 60 sampel yang didapatkan dari data rekam medik RSI UNISMA Kota Malang didapatkan kejadian preeklampsia terbanyak adalah preeklampsia berat sebanyak 52 orang (86,67%). Dan persentase keberhasilan penanganan baik untuk preeklampsia berat dan ringan adalah 100%. Untuk obat yang sering digunakan adalah obat dari berbagai golongan seperti antihipertensi (Nifedipin) (10,39%), antitrombotik (Aspilet) (22,08%), Antikejang (SM40%) (SM20%) (45,45%) (18,18%), Kortikosteroid (Dexamethason) (3,90%).

**Kesimpulan :** dapat disimpulkan bahwa kejadian preeklampsia di RSI UNISMA Kota Malang adalah preeklampsia berat dengan keberhasilan penanganan adalah 100%. Dan berbagai obat digunakan untuk mengatasi preeklampsia diantaranya antihipertensi, antitrombotik, anti-kejang dan kortikosteroid. Dalam tinjauan Islam, manusia sangatlah diwajibkan untuk berobat agar dapat mencegah kerusakan pada diri sendiri khususnya bagi ibu hamil dengan preeklampsia.

**Kata Kunci :** Preeklampsia, Antihipertensi, Kortikosteroid, Aspilet

## **ABSTRACT**

*Name : Raihan Rahmat Azzahir*  
*Study Program : Faculty of General Medicine*  
*Title : Antihypertensive Behavioral Pattern In Preeclampsia Patient at UNISMA Islamic Hospital Malang City and From Islamic Perspective*

**Background :** *Indonesia is still one of the countries with the highest Maternal Mortality Rate (MMR) in Southeast Asia. According to Demographic and Indonesia Health Survey (DIHS, 2012), MMR Incident in Indonesia is estimated at 359/ per 100.000 birth. The number is still far from expected from the National Mid-Term Development Plan (NMTDP) year 2010-2014 with MMR rate 118 per 100.000 birth. MDG's Target year 2015 is 102 per 100.000 birth. Preeclampsia is taking lots of maternal life and has become the greatest cause of maternal death after great loss of blood.*

**Method :** *This research is using descriptive observational method and collected using retrospective data. The data that is collected is in the form of Medical Record. The population in this research is all preeclampsia patient that is hospitalized in UNISMA Islamic Hospital Malang City 2018-2020 period. Sample that is used is from all preeclampsia patient which is being treated with antihypertensive and have a complete follow-up. Data is being analyzed descriptively.*

**Result :** *The result from 60 sample that is obtained from medical record in UNISMA Islamic Hospital Malang City is that the highest prevalence of preeclampsia is severe preeclampsia with 52 people (86,67%). And the percentage of successful treatment of preeclampsia either mild or severe preeclampsia is 100%. For the drugs that is frequently used drugs from various categories such as antihypertensive (Nifedipin) (10,39%), antitrombotic (Aspilet) (22,08%), Antikonvulsan (SM40%) (SM20%) (45,45%) (18,18%). Kortikosteroid (Dexamethason) (3,90%).*

**Conclusion :** *it can be concluded that the prevalence of preeclampsia in UNISMA Islamic Hospital Malang City is severe preeclampsia with the percentage of successful treatment is 100%. And many drugs is used to treat preeclampsia which include antihypertensive, antitrombotic, antikonvulsan and kortikosteroid. In Islamic perspective, human is obligated to treat themselves with drugs in order to prevent themselves from self-destruct especially for pregnant mom with preeclampsia.*

**Keywords :** *Preeclampsia, Antihypertensive, Kortikosteroid, Aspilet*